



Lembar Kajian

Syakhshiyah Islamiyyah

Forum Ulama Ummat Indonesia

Sabtu, 9 Sya'ban 1435 H / 7 Juni 2014

Edisi 42 Tahun XI/ 1435/2014

Bagian Ketigapuluhsatu

KESESATAN SYIAH

Bandung. Sungguh sangat penting bagi kita untuk mengetahui lebih mendalam tentang kesesatan Syiah, yang kemudian kita mau berupaya pula untuk ikut menyebarkan pengetahuan ini kepada kaum muslimin pada umumnya.

Pada buletin edisi kali ini kita mencoba menjawab sebuah pertanyaan yang sering membuat kita bertanya-tanya: Adakah persepeteruan antara Republik Syiah Iran versus Amerika? Untuk menjawab pertanyaan ini marilah kita mencoba menelusuri kronologi yang "seolah-olah" telah terjadi persepeteruan kedua negara tersebut

Pada akhir bulan November 2013 lalu, Amerika membuat kesepakatan rahasia dengan Iran terkait penyelesaian konflik Suriah. Dalam pertemuan tersebut, mereka bersepakat untuk mempertahankan rezim *Bashar Al Ashad* dan Amerika siap mendukung program pengayaan uranium (untuk nuklir) yang dilakukan Iran.

Kejadian ini menarik dibahas mengingat selama ini posisi Amerika sekan-akan berfihak kepada bangsa Arab. Bahkan tidak sedikit di antara orang Syiah yang menggunakan argumen penentangan Iran terhadap Amerika dan kedekatan Saudi dengan negara Paman Sam ini sebagai dalih untuk mencari simpati di kalangan kaum muslimin.

Berita Konflik Iran vs Amerika. Di berbagai media, Iran dan Amerika digambarkan sebagai dua negara yang saling bermusuhan. Iran digambarkan sebagai negara yang berani menghadapi *hegemoni* Amerika. Apalagi selama ini banyak negara Islam yang masih "diintervensi" Amerika. Pertarungan kedua negara telah berlangsung sejak terjadi revolusi Iran. Apalagi Iran menyebut diri sebagai pemerintahan Republik Islam.

Waktu itu warga dan para diplomat Amerika diusir dari Iran. Kedua negara pun memutuskan hubungan diplomatik dan saling menyebut dengan penamaan yang jelek. Iran menyebut Amerika sebagai *the great satan* (setan besar), sementara Amerika menyebut Iran sebagai *bad mullah* (para mullah yang jelek).

Bahkan sejak tahun 1995, diberitakan bahwa Amerika memberlakukan embargo ekonomi terhadap Iran. Kondisi ini terus berlangsung, terutama sejak Januari 2002, dimana *Presiden Bush* menyebut Iran sebagai salah satu *Axis of Evil* bersama beberapa negara pemilik senjata kimia lainnya (Irak dan Korea Utara). Bagi Amerika, Iran dinilai sebagai ancaman karena terlibat dalam kegiatan terorisme.

Pada tahun 2005, ketika *Ahmadenejad* terpilih menjadi presiden Iran, tensi konflik kedua negara semakin meningkat. Hal ini terjadi

Dari Redaksi

Pembaca, ketahuilah tidak ada ajaran sesat yang paling kejam melainkan ajaran Syiah. Mereka tega menyayat anak mereka sendiri dengan pisau maka mereka akan lebih tega untuk menyayat anak-anak kita.

Jangan sekali-kali kita menunda untuk menyebarkan kesesatan dan kekufuran Syiah, sebelum datangnya penyesalan jika negeri ini mengalami sebuah kejadian sebagaimana yang terjadi di Suriah dan Irak di mana terjadi pembantaian kaum muslimin oleh Syiah. Na'udzubillah min dzalik.

Ajarkan keluarga kita akan kesesatan syiah, jika kita tidak ingin keluarga akan mengalami musibah sebagaimana musibah di Suriah dan Irak.

*Pemred
Abu Muas Tardjono*

karena sejak itu pengembangan nuklir Iran semakin intensif dilakukan. *Ahmadenejad* pun semakin populer karena keberaniannya menentang Amerika. Bahkan di berbagai forum, *Ahmadenejad* menyatakan bahwa rezim yang sedang menguasai *Al Quds* (Yerusalem) harus dihapuskan dari catatan sejarah. Tidak hanya itu, *Ahmadenejad* pun mulai mempertanyakan keabsahan *holocaust*. Menurutnya peristiwa tersebut tidak lebih dari akal-akalan orang Yahudi untuk datang ke tanah Palestina.

Masih banyak cerita lainnya tentang permusuhan Iran dan Amerika (termasuk Israel). Hanya saja para pemimpin Iran selalu digambarkan sebagai sosok yang pemberani dan sederhana. Mereka dianggap sebagai antitesis pemerintahan Saudi Arabia yang diberitakan sebagai teman setia Amerika dan hidup glamor. Berbagai media memberitakan kesederhanaan pernikahan anak *Ahmadenejad* dan atau tidurnya *Ahmadenejad* yang hanya beralaskan karpet.

Berbagai berita yang dibuat tersebut ternyata berpengaruh besar terhadap opini publik. Banyak orang yang percaya begitu saja tanpa melakukan analisa mendalam. Akibatnya tidak sedikit di antara umat Islam yang ikut simpati dan kagum dengan kebijakan pemerintahan Iran tersebut dan mulai membenci pemerintahan Saudi.

Ternyata Mereka Bersahabat Akrab. Meskipun banyak bukti kuatnya persahabatan Iran dan Amerika, tetapi porsinya belum sebanyak berita yang menceritakan permusuhan Iran dan Amerika. Untuk itu, pada bagian ini akan disampaikan beberapa fakta persahabatan "rahasia" Iran-Amerika. Di antaranya adalah:

Pertama, Iran dan Amerika sama-sama mendukung eksistensi Israel. Dukungan ini terlihat dari komunikasi intens antara elite Iran, Amerika dan Israel yang menyusun "aliansi rahasia" sejak 1948. Menurut mereka, kerjasama ini strategis guna kepentingan geopolitik ketiga negara di kawasan. Apalagi Iran merasa senasib dengan Israel yang terancam karena berada di sekeliling negara Arab. Untuk itu, mereka membangun kerjasama yang akrab.

Secara *de facto* Iran mengakui keberadaan Israel, tetapi tidak secara *de jure*. Hubungan kedua negara pun tidak dijalin dalam bentuk yang lazim dengan membuat kedutaan atau mengirim duta besar misalnya, tetapi fungsi-fungsi mereka tetap dijalankan melalui misi khusus. Pesawat dari Israel juga sering datang ke Taheran. Namun

mereka mempunyai landasan terbang khusus untuk pesawat-pesawat Israel. Israel tidak ingin bangsa Arab tahu jika mereka mempunyai hubungan yang dekat dengan Israel. Hal ini penting untuk mengamankan kepentingan politik mereka.

Kedua, Persahabatan Iran dan Amerika semakin akrab dengan keberadaan bangsa Yahudi di kedua negara. Berbagai kebijakan luar negeri Amerika banyak terpengaruh oleh lobby Yahudi. Karenanya kebijakan luar negeri Amerika akan selalu mendukung dan mengamankan posisi Israel di kawasan Timur Tengah. Demikian juga di Iran, posisi masyarakat Yahudi cukup terhormat, kondisi yang mereka rasakan sejak masa kerajaan Persia.

Mereka mempunyai kebebasan melaksanakan ajaran agama Yahudi pada berbagai aspek kehidupan. Bahkan *Khomeini* pernah mengeluarkan fatwa bahwa bangsa Yahudi wajib untuk dilindungi. Kedekatan Iran dan Israel ini pada akhirnya memberikan pengaruh besar bagi akrabnya hubungan Iran dan Amerika. Dengan tegas, presiden Israel, *Shimon Peres* menyatakan bahwa posisi Israel dalam berhubungan dengan Iran, sama halnya dengan posisi Amerika. Mereka tidak bermusuhan satu dengan lainnya, melainkan merupakan satu keluarga.

Ketiga, Dukungan Iran kepada Amerika dalam invasi ke Irak. Fakta ini menunjukkan bahwa Iran dan Amerika tidak bermusuhan sama sekali. Bahkan proposal penyerangan Amerika ke Irak tahun 2003 disusun oleh Iran. Amerika yang memang punya kepentingan terhadap Irak sebagai negara kaya minyak dan masih mempunyai peninggalan berbagai kitab pada masa kejayaan *Abbasia* pun setuju dengan proposal tersebut.

Sebagai konsekuensinya, Iran diminta untuk mendekatkan diri dengan Hamas. Harapannya Hamas bisa fokus pada proses politik dibandingkan dengan melakukan serangan militer dalam berhubungan dengan Israel. Adapun sebagian umat Islam salah dalam memahami realita ini menganggap Iran membantu Hamas karena kebenciannya dengan Israel. Padahal hal ini tidak lebih dari taktik politik belaka.

Keempat, perdagangan Iran-Amerika terus berlangsung bahkan meningkat. Hal ini jauh berbeda dengan berita yang mengatakan bahwa Amerika melakukan embargo ekonomi kepada Iran. Menurut cerita teman yang pernah datang ke Iran, maka dimana-mana dengan mudah kita bisa membeli berbagai produk Amerika. Bahkan pada

bulan November 2013, Iran dan Amerika bersepakat untuk mendirikan komisi perdagangan kedua negara. Melalui lembaga ini diharapkan volume perdagangan mereka semakin meningkat. Mereka juga berencana membuka penerbangan langsung Iran-Amerika.

Kelima, Amerika mendukung pengembangan senjata nuklir Iran. Meskipun di berbagai media diceritakan bahwa pengembangan nuklir Iran merupakan penyebab kemelut kedua negara, tetapi faktanya Amerika justru mendukung pengembangan nuklir Iran. Hal ini bisa dipahami karena sejak awal, pengembangan senjata nuklir Iran sebenarnya dibantu oleh Amerika. Tanpa transfer teknologi yang dilakukan oleh Amerika, maka Iran tidak akan pernah mengenal nuklir.

Perkembangan terkini menunjukkan bahwa *Barack Obama* telah melakukan beberapa kali komunikasi intensif yang mengarah kepada dukungan "terang-terangan" bagi Iran untuk mengembangkan nuklir. Pada bulan November 2013, Iran dan Amerika bertemu untuk menyepakati sikap berkaitan dengan isu Suriah dan isu nuklir. Dalam pertemuan tersebut, Amerika menyatakan dukungannya terhadap posisi Iran.

Konspirasi Dalam Konflik Iran-Amerika. Berdasarkan gambaran di atas, tampak bahwa politik tidak bisa dipahami hanya berdasarkan pada apa yang terlihat dan terdengar saja, melainkan membutuhkan analisa mendalam. Demikian juga dalam kaitannya dengan hubungan Iran dan Amerika. Seharusnya kita tidak dibodohi oleh berbagai media yang menunjukkan permusuhan mereka yang berkepanjangan.

Berbagai fakta di atas kiranya cukup menjadi bukti kedekatan kedua Negara. Adapun pemberitaan yang berbeda dengan realita yang sebenarnya tidak terlepas dari berbagai kepentingan mereka. Apalagi dalam kaitannya dengan kawasan Timur Tengah yang mempunyai posisi strategis, kaya minyak, dan merupakan pusat peradaban agama samawi.

Penguasaan terhadap kawasan ini sangat menguntungkan bagi Iran dan Amerika. Kerjasama rahasia ini dinilai paling rasional untuk memperkuat posisi Iran. Dengan isu permusuhan terhadap Amerika, Iran punya *justifikasi* untuk memperkuat militernya melalui pengembangan nuklir. Penolakan dari kalangan umat Islam akan berkurang terhadap Iran, bahkan simpati pun berdatangan, karena mereka menganggap Amerika adalah penjajah dan Iran adalah

pahlawan dunia Islam.

Bahkan tidak sedikit di antara umat Islam yang mulai melupakan pertentangan antara Sunni dan Syiah. Muncul pendapat bahwa kelemahan umat Islam karena perpecahan yang terjadi antara satu dengan lainnya, termasuk antara Sunni dengan Syiah. Maka mulai ada gerakan yang mencoba untuk melupakan perbedaan yang sebenarnya masuk pada ranah akidah ini. Maklum, kebanyakan khalayak mudah termakan dengan opini persatuan (meskipun tidak pada tempatnya).

Pada saat umat Islam lengah, Iran terus memperkuat militernya tanpa kendala berarti. Secara terang-terangan, presiden baru Iran, *Rouhani* menyatakan bahwa pengembangan nuklir bagi Iran penting untuk menjadikan Iran dikenal dan mulai diperhitungkan dalam politik kawasan. Adapun, bagi Amerika, kerjasama terselubung ini bukan tidak menguntungkan. Dengan cara ini Amerika bisa memetakan posisi umat Islam secara lebih jelas.

Bahkan pelan-pelan mampu mengurangi musuh Amerika karena semakin banyak orang yang menerima rasionalitas posisi Iran. Bahkan dukungan Iran terhadap Hizbullah, yang katanya sedang memerangi Israel – sebenarnya tidak lebih dari upaya untuk membuat kaum Yahudi dari berbagai tempat bisa datang dan berkumpul di Israel sehingga kedudukan mereka menjadi semakin kuat.

Dengan demikian, Amerika Serikat pun bisa tetap menunjukkan komitmennya terhadap eksistensi Israel. Pada saat yang sama, Amerika bisa menjual senjata yang diproduksinya dan memperoleh kesempatan menguasai kawasan kaya minyak di Timur Tengah serta kepentingan pragmatis dan strategis lainnya.

Oleh karena itu, melihat kompleksitas perseteruan Iran dan Amerika, perlu kiranya kita memahami peta masalah dengan baik dan berucap serta bertindak atas dasar ilmu. Selain itu, kita mohon kepada Allah Ta'ala supaya selamat dari makar dan persekongkolan orang-orang yang membenci Islam, serta mampu untuk senantiasa istiqomah di atas kebenaran. Aamin. (*Majalah al Umm Edisi 3 Th II Oleh Gonda Yumitro*)

Wallahu a'lam bil showab. (Tardjono Abu Muas,...., Sumber: Syiahindonesia.com)

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka..." (QS. Al-Ahzab:36)

"Hendaknya orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)

Ikuti Dialog Interaktif
Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI
RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz
Tiap Senin, Pkl. 16.00-17.00 WIB
Moderator: Tardjono Abu Muas

Jangan Lewatkan
Dialog Interaktif
Bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA
1. Di IMTV Bandung
Setiap Jum'at,
Pkl. 19.00-20.00WIB
Telp. 022-2004774

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di Masjid Al Fajr Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah I Jl. Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah streaming di : www.radiorisalah.com, dapat diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY, ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar yang bermesin di Amerika hanya dengan saluran Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke Facebook di grup kelompok pendengar radio risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info siaran terkini

AUTO2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

**Layanan General Repair,
Body & Paint, Spare Part**

Hubungi :

Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bengkkel Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service Telp. 6046380

Distribusi Buletin
Oplah 6500 lembar/minggu
tersebar ke: Nias-Sumut;
Kupang-NTT; Lampung;
Yogyakarta; Solo; Semarang;
Tegal (Margasari, Balapulung,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.



Bursa Sajadah
AARTI JAYA

www.bursasajadah.com

Pusat Perlengkapan Muslim dan Oleh-oleh Haji

Aneka Sajadah Corak Terbaru

Perlengkapan Ibadah Haji & Umroh

Macam-macam oleh-oleh Haji dan souvenir khas Mekkah

Tashib, Kopiuh, Serban, Besana Muslim, Pashmina, Kerudung

Jl. Inhoffank Komp. Jati Permai Ruko No. 54-58 Tegallaga, Bandung • Ph. (022) 523 1993, 523 1998

Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Masjid Istiqomah), Bandung • Ph. (022) 710 3366

BEKASI • BOGOR • JAKARTA • MALANG • SURABAYA



Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56, Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/7ardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Situsari VI / No : 2 Cijagra Bandung, Buletin terbit setiap Sabtu